

BAB IV

METODE PENELITIAN

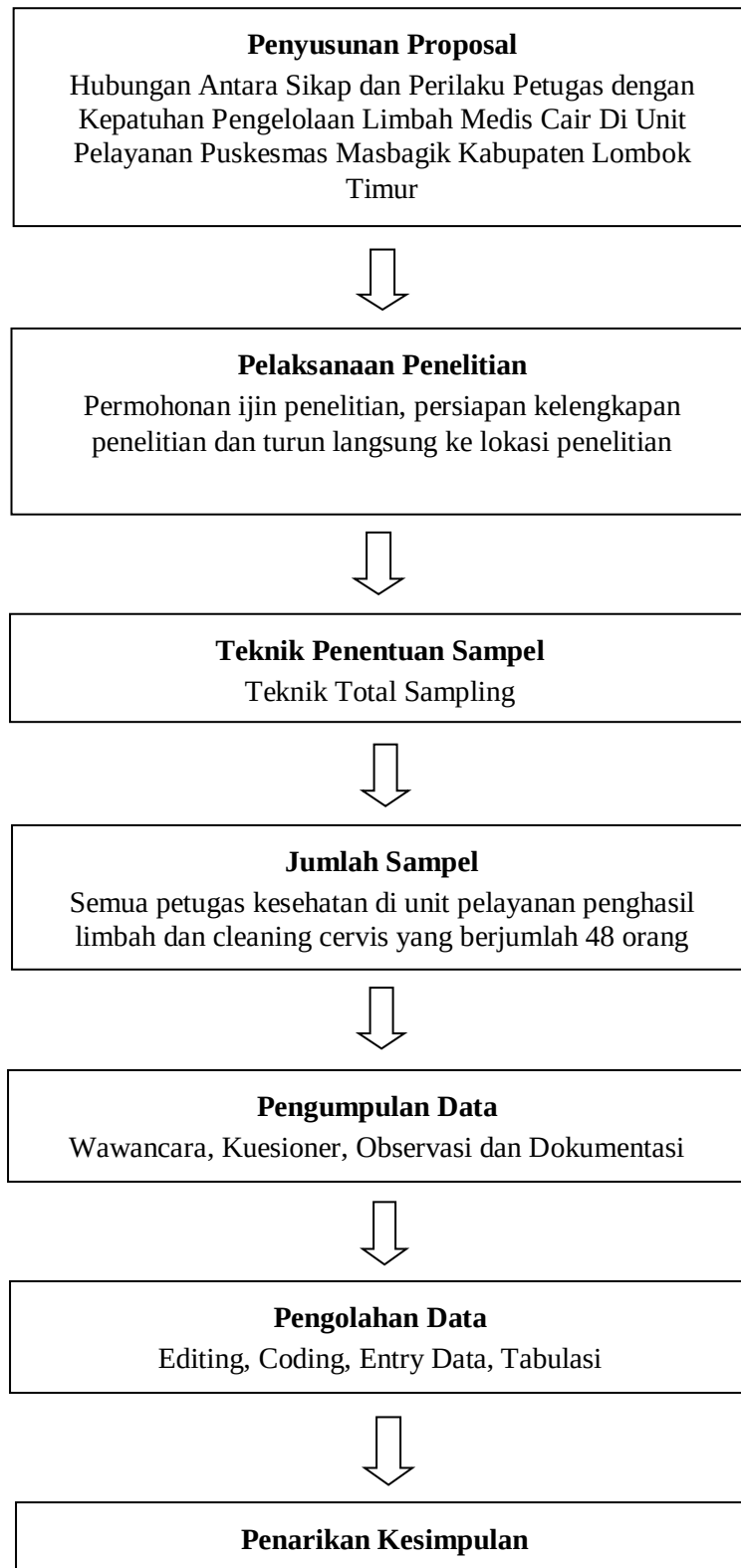
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:15), penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2018:13) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang sudah dibuat dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam uraian di halaman berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang unit pelayanan penghasil limbah medis cair yaitu : ruang IGD, ruang bersalin, ruang rawat inap, ruang laboratorium, ruang imunisasi, ruang farmasi, poli gigi dan area limbah Puskesmas Masbagik Masbagik, pada bulan Maret s/d Juli 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis (responden)

Menurut Sugiyono (2019), unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok. Unit analisis ini adalah fokus utama penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Menurut Sugiyono (2019), responden adalah subyek atau individu yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah semua petugas yang bekerja di unit pelayanan penghasil limbah medis cair di Puskesmas Masbagik.

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas yang bekerja di unit pelayanan penghasil limbah medis di Puskesmas Masbagik yaitu : ruang IGD (10

orang), ruang bersalin (10 orang), ruang rawat inap (10 orang), ruang laboratorium (5 orang), ruang imunisasi (5 orang), dan poli gigi (3 orang), serta petugas area limbah khusus (5 orang), dengan jumlah keseluruhan yaitu 48 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki yang dapat mewakili populasi. Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah semua petugas yang bekerja pada unit penghasil limbah medis cair di Puskesmas Masbagik.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 orang, dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Bersedia dijadikan responden.
- 2) Petugas yang bertugas di unit pelayanan penghasil limbah medis cair.
- 3) Petugas yang melakukan pengelolaan limbah medis cair di unit pelayanan.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Tidak bersedia dijadikan responden.
- 2) Petugas di unit pelayanan yang sakit gatal dan alergi pada tangan dan kaki.
- 3) Pada saat dilakukan penelitian, petugas dan ruangannya tidak ada pelayanan dan limbah medis cair yang dihasilkan.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *teknik total sampling* (sampling jenuh), yaitu pemilihan sampel

dengan menetapkan semua responden dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun alasan pemilihan teknik tersebut adalah karena jumlah sampel penelitian ini kurang dari 100 orang, yaitu berjumlah 48 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Sumber data yang dibutuhkan seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian itu diperoleh dari dua jenis data yaitu :

a. Data primer

Data primer menurut menurut Sugiyono (2018:456), yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung dan memberikan data kepada pengumpul data, serta dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

Data ini diperoleh dari pengamatan langsung dari objek petugas kesehatan yang bekerja di unit pelayanan penghasil limbah medis, seperti wawancara langsung sambil mengamati perilaku dalam pengelolaan limbah medis cair, serta data-data terkait dengan jumlah harian limbah yang dihasilkan dan dicatat di unit pelayanan yang dapat mendukung kelengkapan data dalam penulisan laporan, seperti catatan harian limbah medis dan wadah yang digunakan untuk menampung, serta jenis-jenis kegiatan pelayanan yang diberikan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, tetapi didapatkan lewat media lain (Marzuki,2000:56). Kegiatan pengumpulan data berasal dari buku-buku refrensi dari perpustakaan, internet

maupun data laporan yang berasal dari Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Timur serta Laporan Catatan Harian Limbah, Laporan Bulanan dan Laporan Profil Tahunan Program Puskesmas Masbagik yang digunakan untuk membantu melengkapi data.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitiannya (Subagyo, 2016). Beberapa teknik yang biasa digunakan dalam penelitian adalah :

a. Wawancara (interview)

Wawancara, adalah sebuah kegiatan percakapan atau dialog yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara (Sugiono, 2016). Adapun jenis wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Wawancara terstruktur, dilakukan bila peneliti sebelumnya tahu secara persis tentang beberapa informasi yang ingin dikumpulkan sehingga lebih spesifik.
- b) Wawancara tidak terstruktur, dilakukan bila peneliti belum mengetahui dengan pasti tentang kondisi pendukung data, sehingga dapat memberikan pertanyaan tidak terlalu spesifik, tetapi memiliki hubungan dengan penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang diajukan kepada responden atau petugas di unit pelayanan penghasil limbah medis di Puskesmas Masbagik sebagai objek penelitian, yang mana hasilnya merupakan data tertulis dan menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi

jawaban dan setiap jawaban diberikan bobot nilai sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Penilaian Skala Likert's

Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Tahu (TT)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Observasi

Disamping wawancara, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung para petugas dalam melaksanakan kegiatan pelayanan di unit pelayanan serta pelaksanaan kegiatan pengelolaan limbah medis yang dihasilkan setelah pelayanan seperti pemilahan dan pengumpulan.

d. Dokumentasi

Menurut Anwar Sanusi (2014:114), cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik yang bersifat pribadi maupun kelembagaan. Pada metode pengumpulan data ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan menggunakan cara mencari beberapa catatan-catatan di unit pelayanan serta dokumen yang ada hubungannya dengan kegiatan

pengelolaan limbah medis cair di unit pelayanan penghasil limbah Puskesmas Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat ukur yang akan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data yang dapat berupa : lembar kuesioner (daftar pertanyaan) yang sudah disusun yang akan diisi oleh responden, formulir observasi untuk mencatat setiap kegiatan pengelolaan limbah medis yang dilakukan petugas di unit pelayanan, serta beberapa formulir dan buku catatan lainnya yang diperlukan saat melakukan pengumpulan data (Notoatmojo, 2014).

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Setelah semua data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengolahan data dengan cara :

a. Editing (memeriksa data)

Editing dilakukan sebelum data diolah, yaitu berupa pengecekan isian kuesioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding (memberi kode)

Koding dilakukan dengan memberikan kode pada hasil jawaban penelitian untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan data.

c. Transferring (memindahkan data)

Data yang telah diberi kode disusun secara berurutan mulai dari responden pertama hingga responden terakhir lalu dimasukkan ke tabel sesuai sub variabel yang diteliti kemudian dihitung frekuensinya.

d. Tabulating (tabulasi data)

Tabulating merupakan kegiatan mengolah data kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pada saat analisis data, pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis bivariat dan pengolahan data dengan program *SPSS for Windows*.

a. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen, yaitu sikap dan perilaku dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah medis cair di unit pelayanan Puskesmas Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

b. Pengolahan data dengan *SPSS for Windows*.

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik *chi-square* dengan bantuan komputer pada program *SPSS for Windows*.

Teknik uji statistik *chi square* (X^2) ini memiliki hasil output nilai yang akan jadi acuan untuk menginterpretasikan tingkat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Singgih Santoso (2014), pedoman atau dasar pengambilan suatu keputusan dalam teknik statistik uji *chi-square* dengan cara membandingkan antara nilai *chi-square* hitung (*p-value*) dengan nilai *chi-square* tabel (*p-tabel*), pada tingkat signifikansi 0,05, dengan interpretasi hasil yaitu : Jika

chi-square hitung (*p-value*) > *chi-square* tabel (*p-tabel*), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya ada hubungan antara variabel sikap dan perilaku terhadap kepatuhan dalam pengelolaan limbah medis cair di unit pelayanan Puskesmas Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip moral yang membimbing peneliti dalam menjalankan penelitian, memastikan perlakuan yang etis terhadap subjek penelitian dan integritas hasil penelitian. Prinsip-prinsip ini mencakup kejujuran, kerahasiaan dan privasi, persetujuan informasi, tidak merugikan, keadilan, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan, serta tanggung jawab sosial seperti diuraikan sebagai berikut :

1. Kejujuran, yaitu mengharuskan peneliti untuk melaporkan data dan hasil penelitian secara jujur, tanpa manipulasi atau fabrikasi.
2. Kerahasiaan dan privasi, yaitu menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian dan informasi yang diberikan oleh mereka.
3. Persetujuan informasi (*informed consent*), yaitu memastikan setiap subjek penelitian memberikan persetujuan setelah memahami tujuan, prosedur, dan potensi risiko penelitian.
4. Tidak merugikan (*non-maleficence*), yaitu meminimalisir risiko bahaya bagi subjek penelitian dan memastikan bahwa manfaat penelitian lebih besar daripada resikonya.
5. Keadilan, yaitu memastikan perlakuan yang adil terhadap semua subjek penelitian dan tidak memihak dalam pemilihan subjek.

6. Kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan, yaitu mematuhi semua hukum dan kebijakan yang berlaku terkait dengan penelitian.
7. Tanggung jawab sosial, yaitu mengupayakan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan tidak merugikan kepentingan umum.